

ABSTRAK

Bantuan Langsung Tunai atau biasa disebut dengan BLT Desa merupakan program bantuan desa yang disalurkan oleh pemerintah melalui dana desa untuk membantu pemulihan ekonomi nasional yang sempat menurun drastis akibat Covid-19. Virus Covid-19 ini selain berdampak pada kesehatan, juga berdampak besar pada perekonomian dunia khususnya di Indonesia. Termasuk di Desa Buduran, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo yang mengalami kesulitan ekonomi akibat semakin meluasnya virus Covid-19. Sehingga pemerintah mengeluarkan beberapa program yang dapat membantu perekonomian masyarakat Indonesia, salah satunya yaitu Bantuan Langsung Tunai.

Jenis penelitian yang digunakan yakni yuridis empiris atau biasa disebut dengan penelitian lapangan yang mengkaji ketentuan hukum terhadap kejadian yang terjadi di masyarakat. Adapun pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan yuridis sosiologis. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan Kepala dan Warga di Desa Buduran serta observasi atau mengamati langsung penyaluran BLT kepada Keluarga Penerima Manfaat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyaluran BLT di Desa Buduran masih kurang tepat sasaran kepada warga yang lebih membutuhkan. Maka sebaiknya dalam hal pendataan penerima BLT dilakukan dengan teliti dan cermat. Kemudian mengenai prioritas penggunaan dana desa dan penyaluran dana desa dalam UU No. 2/2020 tidak konsisten dengan ketentuan yang ada dalam PMK No. 222/2020. Namun hal ini dapat dibenarkan karena perekonomian masyarakat sedang menurun akibat pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa - Covid 19

ABSTRACT

Direct Cash Assistance or commonly referred to as BLT Desa is a village assistance program distributed by the government through village funds to assist the recovery of the national economy which had declined drastically due to Covid-19. The Covid-19 virus, in addition to having an impact on health, also has a major impact on the world economy, especially in Indonesia. Including in Buduran Village, Buduran District, Sidoarjo Regency which is experiencing economic difficulties due to the increasingly widespread Covid-19 virus. So that the government issued several programs that can help the economy of the Indonesian people, one of which is Direct Cash Assistance.

The type of research used is empirical juridical or commonly referred to as field research which examines the legal provisions of events that occur in society. The approach taken is a sociological juridical approach. Data were collected using interview techniques with the Head and Residents in Buduran Village as well as direct observation or direct observation of the distribution of BLT to Beneficiary Families.

The results of this study indicate that the distribution of BLT in Buduran Village is still not well targeted to residents who need it more. So it is better if the data collection of BLT recipients is carried out carefully and carefully. And then about the priority of using village funds and distributing village funds in Law no. 2/2020 is inconsistent with the provisions in PMK No. 222/2020. However, this can be justified because the community's economy is declining due to the Covid-19 pandemic

Keywords: *Direct Cash Assistance - Village Fund - Covid 19*

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	12
1.5 Keaslian Penelitian	12
1.6 Metode Penelitian	15
1.6.1 Jenis Penelitian	15

1.6.2 Pendekatan Penelitian	16
1.6.3 Sumber Data	16
1.6.4 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	18
1.6.5 Analisis Data	20
 BAB II KESATUAN STANDART KRITERIA KEMISKINAN DALAM PENERAPAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI.....	 21
2.1 Asas-Asas Umum Pemerintahan yang Baik (AUPB).....	21
2.1.1 Asas Kepastian Hukum.....	23
2.1.2 Asas Ketidak Berpihakan	27
2.1.3 Asas Kecermatan.....	29
2.2 Teori Keadilan.....	30
2.3 Konsep Bantuan Langsung Tunai.....	34
2.4 Konsep Kemiskinan	38
2.5 Tinjauan Yuridis	40
2.5.1 Menurut Undang-Undang Dasar Tahun 1945.....	40
2.5.2 Menurut Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang	42
2.5.3 Menurut PMK No. 222 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Dana Desa	43
 BAB III PENERAPAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI DESA BUDURAN, KECAMATAN BUDURAN, KABUPATEN SIDOARJO SELAMA PANDEMI COVID-19.....	 44
3.1 Penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Buduran, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.....	44
3.1.1 Kriteria Kemiskinan	57

3.1.2 Analisis Penyaluran BLT di Desa Buduran Ditinjau dari Perspektif Teori Keadilan John Rawls.....	62
3.2 Konsistensi Pengaturan Bantuan Langsung Tunai bagi Masyarakat Terdampak Covid-19.....	68
3.2.1 Analisis Konsistensi tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa.....	71
3.2.2 Analisis Konsistensi tentang Penyaluran Dana Desa.....	74
3.2.3 Perbedaan Program Bantuan Langsung Tunai dengan Program Bantuan Sosial Pemerintah Lainnya.....	76
3.2.4 Bantuan Langsung Tunai Memiliki Potensi Maladministrasi.....	80
BAB IV PENUTUP	84
4.1 Kesimpulan	84
4.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN... ..	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya	12
Tabel 2 Rincian Perhitungan Bantuan Langsung Tunai di Desa Buduran.....	47
Tabel 3 Rincian Jumlah Penduduk dan Jumlah KK Desa Buduran.....	48
Tabel 4 Rincian Ketepatan Pembagian BLT Tahun 2021	49
Tabel 5 Penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Buduran	55
Tabel 6 Presentase Ketepatan Sasaran Penerima BLT	62
Tabel 7 Rincian Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan.....	78